

## BAB IV

### LAPORAN HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sebelum peneliti menyajikan data tentang Implementasi Lagu Dan 99 Gerakan Asma Ul-Husna Dalam Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak Kelompok B yang ada di TK IT Attaqwa Kab. Kapuas, peneliti akan menyajikan gambaran singkat mengenai lokasi penelitian.



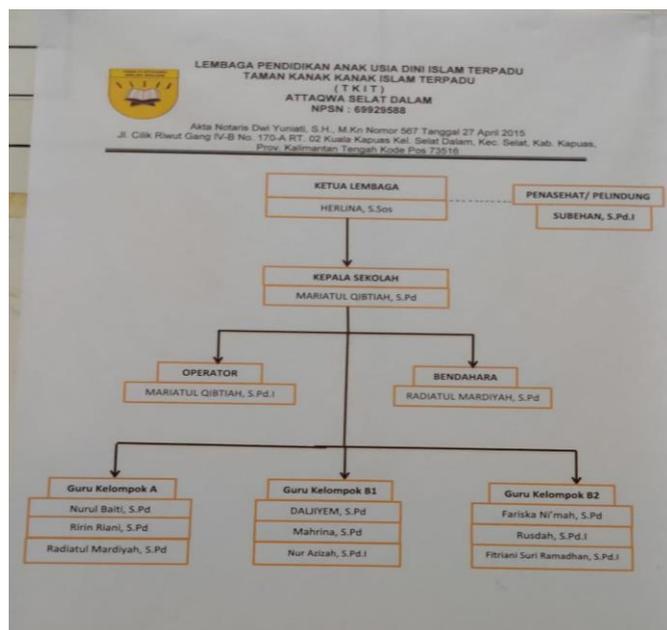
**Gambar 4.1** Tk IT Attaqwa Selat Dalam Kab. Kapuas

##### 1. Sejarah singkat TK IT Attaqwa Selat Dalam Kab. Kapuas

TKIT Attaqwa Selat Dalam Kab. Kapuas berdiri pada tanggal 27 April 2015 di bawah naungan lembaga PAUD Islam Terpadu AT-Taqwa Selat Dalam Kabupaten Kapuas. Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Attaqwa Selat Dalam beralamat di Jl. Cilik Riwut Gang IV B No. 170 A RT. 02 Kelurahan Selat Dalam Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas Provinsi Kalimantan Tengah.

Pendiri TK IT Attaqwa Selat Dalam bernama Bapak Subehan S. Pd. I yang

saat ini berperan sebagai penasehat atau penanggung jawab di lembaga PAUD IT Attaqwa Selat Dalam serta istri beliau yaitu, ibu Herlina, S. Sos selaku ketua lembaga di PAUD IT Attaqwa Selat Dalam. Lembaga PAUD IT Attaqwa Selat Dalam Kab. Kapuas, selain memiliki layanan Taman kanak-kanak (TK) juga terdapat layanan Kelompok Bermain (KB) serta Taman Penitipan Anak (TPA).



**Gambar 4.2 Struktur Pengelola TK IT Attaqwa Selat Dalam Kab. Kapuas**

## 2. Profil Sekolah TK IT Attaqwa Selat Dalam Kab. Kapuas

### a. Identitas Sekolah

- 1) Nama Sekolah : TK Islam Terpadu (TK IT) Attaqwa Selat Dalam
- 2) Bernaung dibawah : Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Islam Terpadu ( PAUD IT ) Attaqwa Selat Dalam.
- 3) Alamat
  - Jalan : Jl. Cilik Riwut Gang IV-B No.170-A  
RT.02 Kuala Kapuas
  - Kelurahan : Selat Dalam
  - Kecamatan : Selat
  - Kabupaten : Kapuas

- Provinsi : Kalimantan Tengah
  - Kode Pos : 73516
  - Email : [attaqwat93@gmail.com](mailto:attaqwat93@gmail.com)
  - Telp/Hp : 0812-1559-9305
- 4) Berdiri pada tanggal : 27 April 2015
  - 5) Mulai Beroperasi : 27 April 2015
  - 6) Akta Notaris : Dwi Yuniati, S.H., M.Kn  
Nomor 567 Tanggal 27 April 2015
  - 7) Izin Operasional : Dinas Pendidikan Kabupaten Kapuas
  - 8) Izin Operasional : 424/176/III/PAUD/DIKMAS/DISDIK/2019  
Tanggal 11 Maret 2019
  - 9) NPSN : 69929588
  - 10) Tempat belajar : Gedung sendiri
  - 11) Waktu belajar : Senin s.d Sabtu (Pukul 07.00 – 10.00 WIB)
  - 12) Jenis Kegiatan / layanan : Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)  
Taman Kanak Kanak usia 4-6 th.
  - 13) Kurikulum : K.13 PAUD
  - 14) Akreditasi Sekolah : C

### 3. Visi, Misi dan Tujuan TK IT Attaqwa Selat Dalam Kab. Kapuas

Adapun Visi, Misi, dan Tujuan yang dimiliki TK IT Attaqwa Kab. Kapuas ini adalah sebagai berikut:

#### a. Visi

Mewujudkan lembaga pendidikan anak usia dini yang islami, cerdas, sehat, ceria, dan menyenangkan menuju generasi qur'ani

#### b. Misi

Menyelenggarakan pendidikan anak usia dini secara terpadu yang meliputi program layanan taman kanak-kanak, kelompok bermain, taman penitipan anak,

taman pendidikan Al-qur'an, dan taman kanak-kanak Al-qur'an yang islami, cerdas, sehat, ceria, dan menyenangkan menuju generasi qur'ani

c. Tujuan

Mempersiapkan generasi penerus bangsa agar terbentuk menjadi pribadi yang disiplin, jujur, rajin beribadah, bisa bermanfaat bagi diri dan lingkungan

4. Keadaan Peserta Didik TK IT Attaqwa Selat Dalam Kab. Kapuas

**Tabel 4.1. Peserta Didik TK IT Attaqwa Selat Dalam Kab. Kapuas**

No	Kelompok	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-Laki	
1.	TK A	14	9	23
2.	TK B1	9	10	19
3.	TK B2	9	6	15

5. Keadaan Guru TK IT Attaqwa Selat Dalam Kab. Kapuas

Guru TK IT Attaqwa Selat Dalam Kab. Kapuas berjumlah 10 orang dengan 1 kepala sekolah, 1 orang guru menjadi wali kelas A, 2 orang guru menjadi guru pendamping kelas A, 2 orang guru menjadi wali kelas B1 dan B2, 4 orang guru menjadi guru pendamping kelas B1 dan B2. Dengan biodata guru sebagai berikut:

**Tabel 4.2. Biodata Guru TK IT Attaqwa Selat Dalam Kab. Kapuas**

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jurusan	Tempat dan tanggal lahir	Jabatan
1.	MARIATUL QIBTIAH, S.Pd.I	S1	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	Anjir Pasar Lama, 19 Februari 1993	Kepala Sekolah
2.	NUR AZIZAH, S.Pd.I	S1	Pendidikan Agama Islam	Sei Pasah, 9 Februari 1993	Wali Kelas kelompok B1

3.	RUSDAH, S.Pd.I	S1	Pendidikan Agama Islam	Pelaihari, 1 Juli 1994	Wali Kelas kelompok B2
4.	RIRIN RIANI, S.Pd	S1	Pendidikan Guru PAUD	Pangkoh IX A, 02 Februari 1988	Guru pendamping kelas B1
5.	RADIATUL MARDIYAH, S.Pd	S1	Pendidikan Agama Islam	Kuala Kapuas, 15 Juni 1994	Wali kelas kelompok A / Bendahara
6.	DALJIYEM, S.Pd.	S1	Pendidikan Guru PAUD	Bantul, 16 Agustus 1964	Guru pendamping kelas A
7.	NURUL BAITI, S.Pd.	S1	Pendidikan Guru PAUD	Saka Mangkahai, 31 Desember 1993	Guru pendamping kelas B1
8.	FARISKA NI'MAH, S.Pd.	S1	Pendidikan Guru PAUD	Tamban, 16 Desember 1991	Guru pendamping kelas B2
9.	MAHRINA, S.Pd.	S1	Pendidikan Guru PAUD	Banjarmasi n, 08 Juni 1987	Guru pendamping kelas A
10	FITRIANI SURI RAMADHAN, S.Pd.I	S1	Pendidikan Agama Islam	Kuala Kapuas, 22 Juni 1990	Guru pendamping kelas B2

#### 6. Keadaan Sarana dan Prasarana TK IT Attaqwa Selat Dalam Kab.Kapuas

Sekolah ini memiliki fasilitas bermain di luar seperti sekolah taman kanak-kanak pada umumnya sedangkan di dalam ruangan banyak sekali poster-poster surah- surah pendek dan huruf hijaiyah.

Keadaan kelas di TK IT Attaqwa Selat Dalam Kab. Kapuas ini tidak begitu luas namun masih bisa menampung belasan anak untuk di gunakan sebagai tempat belajar.

**Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana**

No	Jenis	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kantor	1	Baik
2.	Ruang Kelas A	1	Baik
3.	Ruang Kelas B	2	Baik
4.	Toilet/Wc	2	Baik
5.	Tempat Bermain	2	Baik

#### 7. Kegiatan Belajar Mengajar TK IT Attaqwa Selat Dalam Kab. Kapuas

Kegiatan belajar mengajar di TK IT Attaqwa Selat Dalam ini berlangsung setiap hari Senin sampai Sabtu kecuali tanggal merah. Kegiatan belajar kelompok A dan B dilakukan dari pukul 07.00-09.45 WIB.

**Tabel 4.4. Kegiatan Belajar Mengajar TK IT Attaqwa Kab. Kapuas**

No	Hari	Pukul	Uraian Kegiatan	Keterangan (Pemakaian Seragam)
1	Senin	07.00–08.00 WIB 08.00–09.00 WIB  09.00–09.20 WIB 09.20–09.45 WIB	Kegiatan Pembuka Senam Materi PAI “ <i>Hafalan Surah-Surah Pendek (Juz ‘Amma), Do’a- do’a Harian, Hadits</i> ”  Kegiatan Inti Materi “ <i>Bahasa</i> ”  Makan & Minum di dalam ruang kelas  Kegiatan Penutup & Pulang	Seragam Abu Kotak-Kotak
2	Selasa	07.00–08.00 WIB 08.00–09.00 WIB	Kegiatan Pembuka Senam  Materi PAI “ <i>Hafalan Surah-Surah Pendek (Juz ‘Amma), Do’a- do’a Harian, Hadits</i> ”  Kegiatan Inti	Seragam Biru Muslim

		09.00–09.20 WIB	Materi “ <i>Kognitif</i> ” Makan & Minum di dalam ruang kelas	
		09.20–09.45 WIB	Kegiatan Penutup & Pulang	
3	Rabu	07.00–08.00 WIB	Kegiatan Pembuka Senam	Seragam Abu Kotak-Kotak
		08.00–09.00 WIB	Materi PAI“ <i>Hafalan Surah-Surah Pendek (Juz ‘Amma), Do’a- do’a Harian, Hadits</i> ”  Kegiatan Inti Materi “ <i>Kegiatan Motorik Halus</i> ”	
		09.00–09.20 WIB	Makan & Minum di dalam ruang kelas	
		09.20–09.45 WIB	Kegiatan Penutup & Pulang	
4	Kamis	07.00–08.00 WIB	Kegiatan Pembuka Senam	Seragam Biru Muslim
		08.00–09.00 WIB	Materi PAI“ <i>Hafalan Surah-Surah Pendek (Juz ‘Amma), Do’a- do’a Harian, Hadits</i> ”  Kegiatan Inti Materi “ <i>Pembelajaran Iqra</i> ”	
		09.00–09.20 WIB	Makan & Minum di dalam ruang kelas	
		09.20–09.45 WIB	Kegiatan Penutup & Pulang	
5	Jum’at	07.00–08.00 WIB	Kegiatan Pembuka Senam	Kaos Olahraga
		08.00–09.00 WIB	Materi PAI“ <i>Hafalan Surah-Surah Pendek (Juz ‘Amma), Do’a- do’a Harian, Hadits</i> ”  Kegiatan Inti	

		09.00–09.20 WIB	Materi “ <i>Kegiatan Motorik Kasar</i> ” Makan & Minum di dalam ruang kelas)	
		09.20–09.45 WIB	Kegiatan Penutup & Pulang	
6	Sabtu	07.00–08.00 WIB	Kegiatan Pembuka Senam	Seragam Biru Muslim Membawa perlengkapan shalat
		08.00–09.00 WIB	Materi PAI “ <i>Bercerita Islami</i> ”  Kegiatan Inti Materi “ <i>Praktik Shalat (Shalat Wajib/ Shalat Dhuha)</i> ”	
		09.00–09.20 WIB	Makan & Minum di dalam ruang kelas)	
		09.20–09.45 WIB	Kegiatan Penutup & Pulang	

## B. Penyajian Data

Penyajian data ini dilakukan berdasarkan hasil dari penelitian yang peneliti lakukan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap kepala sekolah, guru kelas kelompok B1 dan B2 dan anak-anak kelompok B TK IT Attaqwa Selat Dalam Kab. Kapuas. Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, maka langkah selanjutnya yaitu menyajikan data mengenai bagaimana cara guru mengimplementasikan lagu dan 99 gerakan asmaul husna dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak, dan mengetahui apa saja faktor yang dialami selama pembelajaran dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak melalui gerak dan lagu.

**1. Bagaimana implementasi lagu dan 99 gerakan asmaul husna dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak kelompok B di TK IT Attaqwa Selat Dalam Kab. Kapuas**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti terhadap implementasikan lagu dan 99 gerakan asmaul husna dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak kelompok B di TK IT Attaqwa Selat Dalam Kab. Kapuas. Kegiatan lagu dan gerakan 99 asmaul husna ini diterapkan setiap hari dan sudah menjadi rutinitas setiap paginya sebelum pembelajaran di dalam kelas di mulai.

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini. Peneliti melakukan 3 kali melakukan observasi dan 3 kali melakukan wawancara terhadap bagaimana implementasi lagu dan 99 gerakan asmaul husna dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak kelompok B di TK IT Attaqwa Selat Dalam Kab. Kapuas. Berikut ini deskripsi berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan selama 3 kali observasi dan 3 kali wawancara dan dengan melihat keadaan semua anak yang ada di kelompok B, yaitu:

a. Perencanaan kegiatan gerak dan lagu Asma ul-husna

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada ibu Mariatul selaku kepala sekolah TK IT Attaqwa Selat Dalam Kab. Kapuas dalam merencanakan sebuah kegiatan gerak dan lagu menggunakan lagu asmaul husna ini kata beliau “Setiap awal semester itu mengadakan rapat dalam hal perencanaan pembelajaran anak yang berhubungan dengan gerak fisik anak yang bisa mengembangkan kecerdasan kinestetik anak, dan kami selaku guru di sini mengusahakan segala hal kegiatan yang berhubungan dengan kecerdasan kinestetik anak harus ada unsur

agamanya karena sekolah ini adalah sekolah islam terpadu yang lebih mengarah ke islamnya jadi apapun kegiatan khususnya gerak dan lagu yang berlangsung di TK IT Attaqwa Selat Dalam ini harus dikaitkan dengan unsur keagamaan.” (cwks). Maka dari itu di pilihlah lagu Asma ul-husna ini dalam kegiatan gerak dan lagu karena lagu asmaul husna ini bagus untuk anak-anak agar mereka dapat mengetahui nama-nama baik Allah. (cwgk2)

Hal lain yang dilakukan guru dalam mensukseskan perencanaan pembelajaran adalah dengan membuat RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan) sebelum mengadakan kegiatan belajar mengajar selama dua semester. Kegiatan gerak dan lagu juga termasuk dalam SOP atau kurikulum yang dimiliki oleh TK tersebut, setelah peneliti tanyakan kembali kepada guru wali kelas kelompok B2 ibu rusdah untuk masalah apakah kegiatan gerak dan lagu asmaul husna ini juga masuk ke dalam RPPM?, ternyata kata bu rusdah kegiatan gerak dan lagu asmaul husna ini adalah kegiatan pembuka sebelum pembelajaran didalam kelas dimulai, kegiatan ini kami terapkan dan laksanakan rutin setiap harinya jadi kegiatan khusus gerak dan lagu adalah kegiatan awal atau pembuka sebelum pembelajaran dikelas dimulai dan tidak masuk ke dalam RPPM (cwgk2). Untuk kegiatan gerak dan lagu asmaul husna ini paling utama adalah guru harus menguasai terlebih dahulu gerakan dan lagunya. (cwgk1).

Selanjutnya disamping membuat RPPM, guru juga harus membuat RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) yang mana dalam pembelajaran setiap harinya semua aspek harus dikembangkan baik itu kecerdasan kinestetik, norma agama, sosial emosional, fisik motorik, bahasa dan seni. Salah satu contoh kegiatan

untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik adalah dengan mengadakan senam dengan berbagai macam gerakan dan lagu setiap pagi hari dari senin s.d. sabtu. (cwgk1). Adapun contoh kegiatan untuk mengembangkan aspek lainnya yaitu dengan melakukan kegiatan klasikal dari jam 07.30 – 08.00 WIB yang mana materi dan kegiatannya berbeda beda, contoh materinya seperti doa sehari hari atau materi tentang hadis hadis. (cwgk1).



**Gambar 4.3 channel youtube gerak dan lagu asma ul-husna**

Mengenai gerakan dan lagu asmaul husna, Sebelum kegiatan gerak dan lagu ini diterapkan, dalam hal pelaksanaan, guru mendapatkan lagu dan gerakan tersebut melalui youtube, lalu mempelajarinya terlebih dahulu dan selanjutnya memberikan contoh melakukan gerakan tersebut kepada peserta didik. (cwgk1). Adapun alat yang diperlukan dalam melaksanakan kegiatan ini yaitu guru menyiapkan pengeras suara, mikropon dan juga musik yang dihubungkan melalui handphone (cwgk2).

Dengan demikian, dalam merencanakan kegiatan gerak dan lagu asmaul husna dilakukan rapat terlebih dahulu dalam membuat RPPM atau RPPH selama dua semester dan juga memasukkan kegiatan gerakan dan lagu asmaul husna

tersebut ke dalam kurikulum sekolah. Adapun para guru mendapatkan gerakan tersebut dari Youtube yang kemudian dipelajari terlebih dahulu sebelum diterapkan ke peserta didik. Alat yang diperlukan dalam melaksanakan kegiatan tersebut yaitu sound system, mikropon dan juga musik yang dihubungkan melalui handphone.

b. Pelaksanaan

Dari observasi selama 3 hari dan wawancara 3 hari yang dilakukan peneliti maka pelaksanaan kegiatan gerak dan lagu khususnya lagu asma ul- husna ini dilakukan setiap pagi hari pukul 07.10-08.00 Wib. Dimana semua anak- anak yang sudah berada di sekolah sudah siap untuk baris di tempat kegiatan gerak dan lagu berlangsung, sekitar pukul 07.15 kegiatan gerak dan lagu untuk lagu asmaul husna ini dimulai, kegiatan tersebut berlangsung di luar ruangan di depan kelas kelompok B1 dan B2 (clp1.1).



**Gambar 4.4 beberapa anak maju ke depan sebagai instruktur senam**

Pertama-tama, 1 orang guru saja yang menjadi instruktur dalam pembelajaran gerak dan lagu yaitu guru kelompok B2 bernama ibu Rusdah setelah kurang lebih satu bulan guru wali kelompok B1 bernama ibu Nur azizah juga menjadi instruktur jadi di dalam kegiatan pembelajaran khususnya lagu dan 99 gerakan asmaul husna ini ada 2 orang guru yang biasanya menjadi instruktur dan biasanya kedua orang guru ini secara bergantian setiap harinya untuk menjadi

instruktur dalam kegiatan gerak dan lagu yang akan di ikuti oleh seluruh anak-anak di TK IT Attaqwa Selat Dalam Kab. Kapuas. Setelah selang waktu 3 bulan berjalannya kegiatan gerak dan lagu asmaul husna ini maka mulailah anak anak dipilih secara bergantian untuk menjadi instruktur bagi teman temannya yang lain. (cwgk2). Guru memerintahkan kepada anak bahwa harus ada perwakilan anak yang maju kedepan dan yang maju ke depan ini biasanya anak-anak yang suka bicara, ataupun anak yang malas gerak agar anak bisa mengikuti kegiatan tersebut dengan baik dan termotivasi bisa mengikuti gerakan dengan baik. (cwgk2).

Secara garis besar proses guru dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak di sekolah yaitu memerintahkan kepada anak agar berbaris yang rapi, cara guru merapikan barisan para murid yaitu dengan cara memerintahkan anak untuk lencang depan agar barisan para murid tidak mepet mepetan dengan temannya yang ada di depan (Clp.1.1). Setelah itu baru di mulailah kegiatan gerak dan lagu ini, kegiatan gerak dan lagu ini setiap harinya menggunakan 2 lagu, lagu pertama yaitu asmaul husna (wajib setiap hari) sedangkan lagu kedua nya itu bebas (berganti setiap hari) untuk lagu pertama yaitu lagu asmaul husna yang berdurasi 02:45 menit yang dimulai dengan gerakan tepuk tangan serta kaki mengayun ke kiri dan ke kanan dilanjutkan dengan gerakan kedua tangan yang dari gerakan itu sendiri ada terkandung makna *asmaul husna* contohnya:

Gerakan ke-1 "Ya Rahman" itu ditandai dengan Gerakan tangan seperti

memberi



Gerakan ke-2 “Ya Rahim” ditandai dengan gerakan kedua tangan disamping telinga seperti ingin tidur.



Gerakan ke 3 “Ya Malik” ditandai dengan gerakan kedua tangan lurus ke depan dan jari -jari tangan menghadap ke depan.



Gerakan ke-4 “Ya Quddus” ditandai dengan gerakan kedua tangan satu

tangan lurus ke depan satu tangannya lagi seperti mengusap seluruh wajah tetapi tidak sampai menyentuhnya.



Gerakan ke-5 “Ya Salam” ditandai dengan gerakan menangkupkan kedua tangan seperti saling bersalaman.



Gerakan ke-6 “Ya Mu’min” artinya Maha memberi keamanan ditandai dengan gerakan kedua tangan mengacungkan jempol ke depan.



Gerakan ke-7 “Ya Muhaimin” ditandai dengan gerakan kedua tangan saling

bersentuhan dan mengayunkannya ke kiri dan ke kanan.



Gerakan ke-8 “Ya Aziiz” artinya Maha perkasa ditandai dengan gerakan kedua tangan mengacungkan jempol ke depan.



Gerakan ke-9 “Ya Jabbar” ditandai dengan gerakan mengangkat kedua tangan ke atas dan tangan di kepalkan.



Gerakan ke-10 “Ya Mutakabbir” di tandai dengan gerakan kedua tangan

yang tadinya di atas lalu turun ke bawah membentuk seperti lingkaran besar lalu turun ke bawah sejajar perut



Gerakan ke-11 “Ya Khalik” gerakan ditandai dengan gerakan kedua tangan membentuk lingkaran kecil.



Gerakan ke- 12 “Ya Baari” di tandai dengan gerakan menadahkan kedua tangan ke samping badan.



Gerakan ke-13 “Ya Mushawwir” di tandai dengan gerakan kedua tangan ke

atas lalu turun seperti bentuk yang berkelok kelok.



Gerakan ke-14 “Ya Ghaffaar” ditandai dengan gerakan kedua tangan seperti memberikan salam hormat.



Gerakan ke-15 “Ya Qahhaar” ditandai dengan gerakan kedua tangan maju ke depan dan kedua telapak tangan menghadap ke depan.



Gerakan ke-16 “Ya Wahhaab” ditandai dengan gerakan kedua tangan seperti

memberi.



Gerakan ke-17 “Ya Razzaaq” ditandai dengan gerakan satu tangan seperti memberi/membagikan sesuatu.



Gerakan ke-18 “Ya Fattah” di tandai dengan gerakan kedua tangan sejajar dengan dada lalu membukanya dengan mengepalkan jari-jari tangan.



Gerakan ke-19 “Ya ‘Aliim” ditandai dengan gerakan satu tangan sejajar

dengan telinga sambal di pergelangan tangan diputar-putar.



Gerakan ke 20 “Ya Qaabidh” ditandai dengan gerakan kedua tangan lurus sejajar dada dan kedua telapak tangan dibuka.



Gerakan ke-21 “Ya Baasith” di tandai dengan gerakan kedua tangan sama seperti sebelumnya tetapi ini di lebarkan tidak lagi sejajar dengan dada



Gerakan ke-22 “Ya Khaafidh” di tandai dengan gerakan satu tangan

merendah ke bawah.



Gerakan ke-23 “Ya Raafi” ditandai dengan gerakan satu tangan naik ke atas menghadap wajah.



Gerakan ke-24 “Ya Mu’izz” ditandai dengan gerakan satu tangan mengacungkan jempol.



Gerakan ke-25 “Ya Mudzil” ditandai dengan gerakan satu tangan dan

menunjukkan jari kelingking menghadap bawah.



Gerakan ke-26 “Ya Samii” ditandai dengan gerakan satu tangan di telinga.



Gerakan ke-27 “Ya Bashir” ditandai dengan gerakan kedua tangan seperti meneropong.



Gerakan ke-28 “Ya Hakam” ditandai dengan gerakan satu tangan

mengepalkan tangan dan satu tangan lagi sebagai alasnya.



Gerakan ke-29 “Ya Adl” ditandai dengan gerakan kedua tangan direntangkan ke samping badan sejajar dengan pinggang.



Gerakan ke-30 “Ya Lathiif” ditandai dengan gerakan kedua tangan menyentuh tangan yang satunya seperti mengelus.



Gerakan ke-31 “Ya Khabiir” ditandai dengan gerakan melambaikan satu

tangan ke atas



Gerakan ke-32 “Ya Haliim” ditandai dengan gerakan satu tangan terbalik lalu turun ke bawah.



Gerakan ke-33 “Ya Azhiim” ditandai dengan gerakan kedua tangan naik sejajar dada seperti berdoa.



Gerakan ke-34 “Ya Ghafuur” di tandai dengan gerakan kedua tangan saling

menyentuh seperti salam tanda hormat.



Gerakan ke-35 “Ya Syakuur” ditandai dengan gerakan kedua tangan menyentuh telinga.



Gerakan ke-36 “Ya Aliy” ditandai dengan gerakan kedua tangan naik tinggi ke atas membentuk segitiga.



Gerakan ke-37 “Ya Kabiir” ditandai dengan gerakan kedua tangan membentuk lingkaran besar.



Gerakan ke-38 “Ya Hafizh” ditandai dengan gerakan melipat kedua tangan.



Gerakan ke-39 “Ya Muqiiit” ditandai dengan gerakan tangan seperti sedang makan.



Gerakan ke- 40 “Ya Hasiib” ditandai dengan gerakan kedua tangan naik

turun secara bergantian kanan kiri.



Gerakan ke-41 “Ya Jaliil” ditandai dengan gerakan satu tangan naik ke depan wajah membentuk seperti huruf L.



Gerakan ke-42 “Ya Kariim” ditandai dengan gerakan satu tangan sama seperti gerakan sebelumnya.



Gerakan ke-43 “Ya Raqiib” ditandai dengan gerakan kedua tangan berada

satu tangan berada setara dengan dahi dan satu tangan lagi berada di bawah dagu.



Gerakan ke-44 “YA Mujiib” ditandai dengan gerakan kedua tangan seperti orang sedang meminta.



Gerakan ke-45 “Ya Waasi” ditandai dengan gerakan kedua tangan turun ke bawah.



Gerakan ke-46 “Ya Hakim” ditandai dengan gerakan kedua tangan seperti

mengetuk palu.



Gerakan ke-47 “Ya Waduud” ditandai dengan gerakan kedua tangan membentuk tanda cinta/love di tengah dada.



Gerakan ke-48 “Ya Majiid” ditandai dengan gerakan kedua tangan menyentuh dada.



Gerakan ke-49 “Ya Baa’its” ditandai dengan gerakan kedua tangan naik dan

telapak tangan dibuka.



Gerakan ke-50 “Ya Syahiid” ditandai dengan gerakan kedua tangan seperti huruf v dan menyentuh dagu.



Gerakan ke-51 “Ya Haqqu” ditandai dengan gerakan kedua tangan mengepal sejajar dengan dada lalu bergerak maju bergantian tangan kanan dan kiri.



Gerakan ke-52 “Ya Wakiilu” ditandai dengan gerakan kedua tangan sama seperti gerakan sebelumnya memajukan tangan.



Gerakan ke-53 “Ya Qawiyyu” ditandai dengan gerakan kedua tangan dikepalkan dan di angkat.



Gerakan ke-54 “Ya Matiin” ditandai dengan gerakan kedua tangan sama seperti gerakan sebelumnya tetapi kedua tangan menutup wajah.



Gerakan ke-55 “Ya Waliyy” ditandai dengan gerakan kedua tangan diangkat ke atas kepala membentuk segitiga.



Gerakan ke-56 “Ya Hamiid” artinya maha terpuji ditandai dengan gerakan kedua tangan mengacungkan jempol ke depan.



Gerakan ke-57 “Ya Muhshii” ditandai dengan gerakan satu tangan seperti menunjuk sambal di goyangkan.



Gerakan ke-58 “Ya Mubdi” ditandai dengan gerakan satu tangan seperti

membuka dan menutup telapak tangan.



Gerakan ke-59 “Ya Mu’iid” ditandai dengan gerakan satu tangan seperti mengambil sesuatu.



Gerakan ke-60 “Ya Muhyii” ditandai dengan gerakan satu tangan seperti membuang sesuatu.



Gerakan ke-61 “Ya Mumiitu” ditandai dengan gerakan satu tangan sejajar

leher lalu seperti orang memotong.



Gerakan ke-62 “Ya Hayyu” ditandai dengan gerakan satu tangan diangkat keatas sambil dikepalkan tangannya.



Gerakan ke-63 “Ya Qayyum” ditandai dengan gerakan satu tangan lagi naik ke atas seperti gerakan sebelumnya.



Gerakan ke-64 “Ya Wajiid” ditandai dengan gerakan satu tangan

mengacungkan satu jempol.



Gerakan ke-65 “Ya Maajid” artinya maha mulia ditandai dengan gerakan kedua tangan mengacungkan jempol.



Gerakan ke-66 “Ya Wahidu” ditandai dengan mengangkat satu jari kedepan.



Gerakan ke-67 “Ya Ahad” ditandai dengan gerakan kedua tangan

mengangkat satu jari telunjuk ke depan.



Gerakan ke-68 “Ya Shamad” di tandai dengan gerakan kedua tangan menepuk tetapi telapak tangan dibalik keduanya.



Gerakan ke-69 “Ya Qadiru” ditandai dengan gerakan kedua tangan naik turun bergantian.



Gerakan ke-70 “Ya Muqtadiru” ditandai dengan gerakan satu tangan seperti

mengambil sesuatu.



Gerakan ke- 71 “Ya Muqaddim” ditandai dengan gerakan satu tangan maju ke depan dengan telapak tangan yang dihadapkan ke depan.



Gerakan ke-72 “Ya Mu’akhir” ditandai dengan gerakan satu tangan mundur ke belakang sejajar dekat dengan telinga.



Gerakan ke-73 “Ya Awal” ditandai dengan gerakan satu jari tangan ke

depan.



Gerakan ke-74 “Ya Akhir” ditandai dengan gerakan kedua tangan maju ke depan.



Gerakan ke-75 “Ya Zhaahiru” ditandai dengan gerakan kedua tangan turun yang mengarah ke seluruh tubuh.



Gerakan ke-76 “Ya Baathin” ditandai dengan gerakan kedua tangan

menyentuh dada.



Gerakan ke-77 “Ya Waali” ditandai dengan gerakan satu tangan menunjuk ke arah samping.



Gerakan ke-78 “Ya Muta’alii” artinya maha tinggi ditandai dengan gerakan kedua tangan diangkat ke atas membentuk segitiga.



Gerakan ke-79 “Ya Barru” di tandai dengan gerakan kedua tangan turun ke

bawah.



Gerakan ke-80 “Ya Tawwaab” ditandai dengan gerakan kedua tangan seperti salam hormat.



Gerakan ke-81 “Ya Muntaqim” ditandai dengan gerakan satu tangan di kepalkan dan satu tangannya dibuka lalu di satukan.



Gerakan ke-82 “Ya Afuww” ditandai dengan gerakan kedua tangan seperti

salam hormat.



Gerakan ke-83 “Ya Ra’uuf” ditandai dengan gerakan kedua tangan diangkat dan telapak tangan terbuka menghadap wajah.



Gerakan ke-84 “Ya Malikul Mulk” ditandai dengan gerakan satu tangan seperti mempersilahkan dan satu tangannya tetap seperti gerakan yang sebelumnya



Gerakan ke-85 “Ya Dzul Jalaali Wal Ikraam” ditandai dengan gerakan

tangan di angkat ke atas sambil dikepalkan keduanya.



Gerakan ke-86 “Ya Muqsith” ditandai dengan gerakan kedua tangan dibuka ke samping badan.



Gerakan ke-87 “Ya Jamii” ditandai dengan gerakan kedua tangan saling menyentuh dada.



Gerakan ke-88 “Ya Ghaniyyu” ditandai dengan gerakan kedua tangan

menutup wajah dan tangan di kepalkan.



Gerakan ke-89 “Ya Mughnii” ditandai dengan gerakan kedua telapak tangan dibuka



Gerakan ke- 90 “Ya Maani” ditandai dengan gerakan kedua tangan menyentuh dada lagi



Gerakan ke-91 “Ya Ad Dhaaru” ditandai dengan gerakan satu tangan seperti

pistol yang mengarah ke kepala satu tangannya lagi tetap menyentuh dada.



Gerakan ke-92 “Ya Nafii” ditandai dengan gerakan kedua tangan seperti sedang menaburkan sesuatu.



Gerakan ke-93 “Ya Nur” ditandai dengan gerakan yang sama seperti gerakan sebelumnya tetapi naik ke atas.



Gerakan ke-94 “Ya Haadii” ditandai dengan gerakan satu jari telunjuk

tangan di goyangkan ke kiri dan ke kanan.



Gerakan ke-95 “Ya Badii’u” ditandai dengan gerakan tangan menyentuh dagu lalu kepala digoyangkan ke kiri dan ke kanan.



Gerakan ke-96 “Ya Baaqii” ditandai dengan gerakan satu tangan di angkat ke atas dan di kepalkan.



Gerakan ke-97 “Ya Waaritsu” ditandai dengan gerakan satu tangan

menyentuh atas kepala.



Gerakan ke-98 “Ya Rasyiid” ditandai dengan gerakan kedua tangan kiri dan kanan menunjuk ke otak.



Gerakan ke-99 “Ya Shabuur” ditandai dengan gerakan kedua tangan menyentuh dada.



Sebagai gerakan penutup yaitu ditandai dengan gerakan mengacungkan satu

tangan ke atas dan satu tangan lagi di acungkan ke atas sambil di kepalkan lalu beri salam hormat selesai.



Gerakan tersebut secara tidak langsung menunjukkan makna dari kata yang disebutkan ada beberapa gerakan yang sama juga kurang lebih ada 12 gerakan yang sama namun dari beberapa gerakan yang sama itu masing masing mempunyai maknanya tersendiri gerakan yang serupa itu adalah gerakan mengacungkan jempol, mengangkat tangan keatas membentuk segitiga, gerakan tangan seperti memberikan salam hormat dan gerakan tangan menyentuh dada. Gerakan ini termasuk gerakan yang gampang untuk dicontohkan kepada anak-anak sehingga anak-anak tidak begitu kesulitan saat melakukannya(Clp.1.1).

Saat kegiatan gerak dan lagu ini dimulai berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan peneliti melihat bahwa semua anak sangat antusias dan ada beberapa anak juga yang kurang bergerak mungkin karena kurang hafal gerakannya atau anak tersebut malas bergerak, dari semua anak yang ada di kelas B1 ada satu anak yang bernama hana hayfa dia ini memang tidak mau sama sekali ikut kegiatan gerak dan lagu dia memilih diam di kelas sampai jam kegiatan gerak dan lagu berakhir kata guru wali kelasnya “dia memang seperti itu susah kalau diajak ikut kegiatan gerak dan lagu ini anaknya sulit diberi tahu kalau dia tidak suka ya tidak

suka, harus ada kemauan dari dirinya sendiri baru mau”. Ada satu anak lagi dari kelas B1 yang bernama Tina, tina ini anaknya sangat antusias sekali kalau masalah gerak dan lagu tapi dia tidak mau baris dengan teman-temannya dia maunya di depan dan ketika peneliti lihat ketika kegiatan sudah dimulai Tina ini tidak mengikuti gerakannya dengan benar dia malah bolak balik lari kesana kemari di depan anak-anak yang lainnya dan asik dengan dirinya sendiri, setelah peneliti tanyakan ke guru kelas B1 Tina ini adalah anak berkebutuhan khusus. Di kelas B2 juga ada satu anak yang malu bergerak namanya wilda, wilda ini kata guru kelas B2 memang sifatnya begitu anaknya malu bergerak di depan orang banyak. Tiga orang anak ini memang kelihatan sekali perbedaannya dari anak-anak yang lainnya karena anak-anak yang lain ini memang bisa mengikutinya dengan benar walaupun terkadang yang peneliti lihat ada beberapa anak yang masih berbicara sama temannya di samping dan di belakang (Clp.1.2). Untuk lagu asma ul-husna ini kebanyakan anak-anak hafal di bagian awal lagu dan di bagian akhir lagu.

Gerak dan lagu *asma ul-husna* ini tidak hanya diikuti oleh anak-anak didik saja tetapi semua guru juga mengikutinya dengan berbaris di belakang anak-anak, guru yang mengikuti kegiatan gerak dan lagu ini sangat semangat tidak ada yang malas dalam bergerak dan hampir semua guru sudah hafal dengan gerakan asmaul husna ini karena kata kepala sekolah sendiri “kegiatan seperti ini memang sudah lama dilaksanakan rutin setiap paginya sebelum adanya virus corona ketika virus corona datang kegiatan gerak dan lagu ini ditiadakan karena pembelajaran melalui sistem online yang tidak memungkinkan untuk di adakan, kegiatan gerak dan lagu pasti kurang efektif kalau kegiatan gerak dan lagu asmaul husna tetap diadakan”.

Untuk guru yang mengajar di sekolah TK IT Attaqwa selat dalam pastinya guru harus hafal terlebih dahulu agar bisa menjadi contoh yang baik untuk anak didik mereka. Setelah selesai lagu asma ul husna dilanjutkan lagi dengan lagu berikutnya, saat sudah selesai kegiatan gerak dan lagu semua anak di persilahkan duduk di tempatnya masing-masing sesuai dengan barisan, ketika semua anak sudah semua duduk guru memerintahkan kepada anak untuk minum terlebih dahulu ke kelasnya masing-masing secara bergantian. Barisan yang rapi bisa duluan masuk ke kelas apabila barisan anak laki-laki terlebih dahulu rapi maka bisa masuk ke kelas untuk minum lalu setelah minum dilanjutkan dengan barisan anak perempuan, selesai minum anak -anak kembali lagi duduk di barisannya masing masing (Clp.1.3).

Selanjutnya duduk bersama sama dengan rapi di lanjutkan dengan pendinginan (*ice breaking*) seperti tepuk jari, tepuk jari ini adalah menghitung jari seperti tepuk satu jari tepuk dua jari dan seterusnya sampai selesai(Clp.1.4). Setelah pendinginan anak-anak membaca doa mau belajar lanjut mengabsen anak didik dengan metode bernyanyi contohnya : guru duluan yang bertanya dengan sedikit bernada “yang namanya ahmad angkat tangan” lalu di jawab oleh anak dengan mengangkat tangan ke atas sambil mengucap kata yes yes seperti itu terus sampai semua anak sudah terpanggil kecuali yang tidak hadir, setelah selesai absen, guru menyampaikan pesan kepada anak seperti siapa hari ini yang sudah mandi dan sikat gigi sambil angkat tangan begitupun sebaliknya siapa yang belum sikat gigi dan belum mandi angkat tangan, penyampaian pesan oleh guru ini katanya setiap hari nya bisa berbeda menyesuaikan situasi dan kondisi yang ada sambil menunggu pukul 08.00 WIB kalau sudah pukul 08.00 WIB tepat maka kegiatan senam gerak

dan lagu ini telah selesai dan anak-anak diperbolehkan masuk ke kelasnya masing-masing dengan berjalan tidak lari-larian. Sebelum masuk ke dalam kelas anak-anak tidak lupa untuk membaca doa masuk kelas secara bersama-sama yang diiringi oleh semua guru (Clp.1.4). Memberikan pesan maupun nasihat kepada peserta didik itu bertujuan agar anak-anak bisa menyampaikannya lagi ke orang tua nya masing-masing di rumah. (cwgk.2 ).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan gerak dan lagu asmaul husna di TK IT Attaqwa dilaksanakan setiap hari sekolah pada pukul 07.00. Siswa dibimbing oleh guru untuk berbaris dengan rapi terlebih dahulu. Lalu 1 orang guru menjadi instruktur di depan. Setelah 3 bulan melakukan kegiatan tersebut maka peserta didik dipilih secara bergantian menjadi instruktur di depan. Anak yang biasanya disuruh maju adalah yang suka bicara atau yang malas gerak. Semua peserta didik dan para guru bersama sama mengikuti kegiatan ini. Setelah kegiatan selesai maka dilakukan *ice breaking* dan siswa diberikan beberapa nasihat setiap harinya lalu akhirnya mereka secara bergantian masuk ke dalam kelas.

#### c. Evaluasi

Untuk evaluasi terhadap peserta didik dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik melalui lagu serta gerakan 99 *asma ul-husna* ini tidak ada evaluasi secara khusus (cwgk1). Model evaluasi yang digunakan yaitu melakukan penilaian sehari-hari dan juga menulis berbagai catatan di buku yang telah ada (cwgk2).

Agar anak tidak mudah bosan maka setiap hari setelah melakukan senam guru mengadakan *ice breaking* seperti permainan konsentrasi atau pun senam otak dengan nyanyian, tepuk tangan maupun gerakan-gerakan lainnya. Adapun agar

anak bisa berpartisipasi aktif ketika proses pembelajaran yaitu dengan lebih banyak mengajak anak untuk berbicara seperti bertanya jawab secara *face to face* (cwgk1). Selanjutnya untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif yaitu dengan cara menggunakan lagu dan hitungan seperti misalnya tepuk diam atau berhitung sampai anak itu tenang di tempatnya masing masing.

Terakhir, evaluasi tentang reaksi anak ketika selesai mengikuti pembelajaran melalui gerak dan lagu yaitu reaksi mereka senang, karena kegiatan gerak dan lagu ini khususnya gerak dan lagu asmaul husna ini sendiri sudah menjadi rutinitas setiap hari bahkan kalau tidak ada gerak dan lagu 99 *asma ul-husna* ini anak-anak pasti bertanya kenapa tidak ada lagu asmaul-husna. Jadi semua anak senang kalau sudah berkaitan dengan kegiatan gerak dan lagu ini (cwgk2), hanya ada 3 orang anak yang berbeda dari anak-anak yang lainnya dua orang anak dari kelas B1 dan satu orang anak dari kelas B2. Dua anak yang memang malas bergerak dan satu anak yang bernama Tina adalah anak berkebutuhan khusus yang mana Tina ini anaknya saat kegiatan gerak dan lagu dia tidak bisa fokus dan tidak mau diam berbeda pada saat di dalam kelas, saat di dalam kelas Tina seperti orang sedang menghayalkan sesuatu, asik dengan dunianya sendiri (Clp.2.1). Guru kelas B1 dan B2 mengevaluasi anak menggunakan metode yang sama dalam kegiatan gerak dan lagu yaitu melihat perkembangan anak secara langsung saat kegiatan dan menulis catatan perkembangan anak dari hari ke hari.

Dapat disimpulkan bahwa, model evaluasi yang dilakukan adalah penilaian sehari hari dan penilaian jurnal untuk melihat tingkat perkembangan peserta didik setiap harinya.

## **2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan pengembangan kecerdasan kinestetik anak kelompok B melalui lagu dan 99 gerakan *Asma Ul-Husna* di TK IT Attaqwa Selat Dalam Kab. Kapuas**

Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan selama 3 hari bahwa faktor-faktor yang dialami guru saat kegiatan gerak dan lagu asmaul husna ini terbagi menjadi dua faktor ada faktor penghambat dan faktor pendukungnya.

### **1. Faktor Penghambat**

#### **a. kurangnya semangat dan antusias anak**

Berdasarkan yang peneliti lihat di lapangan maupun dari hasil wawancara guru kelas bahwa ada beberapa anak yang kurang bersemangat saat kegiatan gerak dan lagu di mulai ada yang diam berdiri saja tetapi tidak bergerak dan ada satu anak yang kurang antusias yang hanya berdiam diri di dalam kelas sampai kegiatan gerak dan lagu selesai..

#### **b. Anak yang berbicara dengan teman yang lainnya**

Berdasarkan yang peneliti lihat di lapangan maupun dari hasil wawancara peneliti dengan guru kelas bahwa ada beberapa anak yang tidak fokus ke depan memperhatikan gerakan yang dicontohkan guru saat kegiatan gerak dan lagu di mulai.

#### **c. Anak yang tengok kanan kiri**

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan maupun dari hasil wawancara peneliti, bahwa ada beberapa anak satu sampai dua orang anak asik melihat temannya yang di samping tengok kanan dan tengok kiri.

### **2. Faktor Pendukung**

a. Semangat para guru

Semangat para guru yang luar biasa inilah yang menjadi salah satu faktor pendukung dari kelancaran kegiatan gerak dan lagu, semua guru hafal gerakannya walaupun terkadang ada beberapa gerakan yang lupa tetapi semangat yang guru berikan kepada anak-anak memang luar biasa, saat peneliti lihat dan amati ada anak yang tidak bergerak guru berusaha agar anak itu mau mengikuti gerakan yang dicontohkan terkadang salah satu guru juga berdiri di samping anak yang kurang semangat maupun anak yang tidak bisa diam berbicara dengan teman di samping maupun di depan agar anak yang seperti itu tadi bisa mengikuti kegiatan gerak dan lagu dengan baik

b. Adanya alat penguat suara

Alat penguat suara sangat membantu dalam kelancaran kegiatan gerak dan lagu yang mana dapat menghidupkan suasana dan anak-anak dapat mendengar dengan jelas musik yang diputarkan.

c. Halaman cukup luas

Halaman yang cukup luas juga sangat membantu dalam kelancaran kegiatan gerak dan lagu dengan halaman yang cukup luas ini anak-anak tidak perlu berdempet dempetan untuk berbaris sehingga dapat membuat anak-anak nyaman dan leluasa untuk bergerak, bisa muat untuk jumlah anak yang ada di TK IT Attaqwa Selat Dalam Kab. Kapuas.

d. Lantai yang aman untuk anak usia dini

Lantai yang ada di halaman TK IT Attaqwa Selat Dalam ini di beri karpet yang lumayan tebal dan bertekstur sehingga tidak licin dan aman tidak

membahayakan untuk anak-anak. (Clp. 2.3).



**Gambar 4.5 halaman kegiatan diluar ruangan**

Berdasarkan dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan 2 orang guru wali kelas kelompok B yaitu ibu Nur azizah, S.Pd.I dan ibu Rusdah S.Pd.I mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak melalui lagu dan 99 gerakan asma ul-husna ini untuk faktor pendukungnya yaitu dari semangat dan antusias semua guru dan adanya pengeras suara yang mana dapat membantu dalam kegiatan gerak dan lagu, antusias dan semangat dari semua guru ini yang akan menjadi contoh untuk semua anak agar anak dapat mengikuti kegiatan gerak dan lagu asmaul husna ini dengan baik dan bersemangat juga. Sedangkan untuk faktor penghambatnya menurut ibu Nur Azizah S. Pd. I khususnya di kelas kelompok B1 ini terjadi pada anak-anak, karena pada awal masuk itu ada beberapa anak yang lambat dalam mengikuti gerakan yang dicontohkan di depan, memang ada 2 anak yang tidak mengikuti kegiatan gerak dan lagu asmaul husna ini karena 1 anak memang anak berkebutuhan khusus dan 1 anak lagi memang malas untuk mengikutinya (Cwgk.1). Sedangkan untuk kelas kelompok B2 menurut ibu Rusdah S.Pd.I tidak ada faktor penghambat di kelompok B2 ini karena semua anak antusias hanya saja ada 1 anak yang memang anaknya ini

pemalu untuk bergerak seperti anak-anak yang lainnya anak ini hanya bergerak apa adanya saja bahkan wilda ini hanya menggerakkan jari tangannya saja. (Cwggk.2).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada faktor internal dari peserta didik itu sendiri yang membuat mereka malas atau kurang antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut dan juga ada faktor eksternal yang membuat siswa itu menjadi semangat kembali. Adapun faktor internalnya yaitu mereka terpengaruh oleh temannya dan saling mengobrol saat kegiatan tersebut berlangsung serta ada juga yang malas atau punya kebutuhan khusus. Sedangkan untuk faktor eksternalnya, para guru terus menyemangati siswa dan memberikan contoh gerakan yang baik kepada siswa dalam melakukan kegiatan tersebut serta tersedianya pengeras suara sehingga bisa membuat suasana menjadi ceria dan bersemangat kembali.

### **C. Analisis Data**

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti di lapangan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, lalu peneliti melakukan pemaparan dalam bentuk penyajian data dengan hasil data yang telah dikumpulkan, tahap selanjutnya adalah peneliti melakukan analisis data. Penganalisisan data dilakukan untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan data yang disajikan. Agar proses analisis ini terarah maka peneliti melakukan analisis berdasarkan penyajian data sebelumnya secara sistematis dan berurutan tentang bagaimana implementasi lagu dan 99 gerakan asma ul-husna dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak kelompok B di TK IT Attaqwa Selat Dalam Kab Kapuas, dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan pengembangan kecerdasan kinestetik anak kelompok B melalui lagu dan 99 gerakan Asma Ul-Husna di TK IT AT-Taqwa Selat Dalam Kab. Kapuas.

Adapun analisis data yang peneliti paparkan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi lagu dan 99 gerakan *Asma ul – husna* dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak kelompok B di TK IT Attaqwa Selat Dalam Kab. Kapuas

Menurut Nurdin dan Usman, implementasi dalam sebuah pembelajaran itu adalah tindakan atau pelaksanaan dari sebuah perencanaan yang disusun dalam proses pembelajaran secara matang dan terperinci<sup>32</sup>, maka Implementasi dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak melalui gerak dan lagu asmaul husna yang peneliti paparkan ada 3 yaitu dimulai dengan adanya perencanaan, pelaksanaan, dan terakhir yaitu evaluasi.

Kecerdasan kinestetik dapat dirangsang melalui gerakan, tarian, olahraga, dan terutama gerakan tubuh. Menurut Ella Yulaewati yang dikutip oleh Helmawati menyatakan bahwa kecerdasan kinestetik dapat diketahui melalui sensasi fisik. Untuk mengetahuinya ajaklah anak menari, berlari, meloncat, membentuk, menyentuh, dan gerakan sesuatu yang hendak dibentuk, olahraga, dan permainan fisik, pengalaman yang menyentuh, dan pembelajaran secara manual.

Metode gerak serta lagu merupakan pembelajaran dimana anak ajari materi pembelajaran menggunakan gerak dan lagu. Gerak dan lagu diberikan untuk mempermudah anak dalam menerima pembelajaran dan mengembangkan kecerdasannya. Metode gerak dan lagu mengembangkan 6 aspek perkembangan kemampuan anak yaitu nilai moral serta agama, fisik, sosial, emosional, bahasa, kognitif dan seni. Pembelajaran gerak serta lagu yang kreatif merupakan kegiatan

---

<sup>32</sup> Nurdin dan Usman, *Implementasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 34

bernyanyi sambil bergerak diiringi irama musik dan lagu dengan melakukan inovasi pembelajaran untuk meningkatkan motorik kasar, meningkatkan kreativitas, belajar bersosialisasi dan bekerjasama, melatih kedisiplinan, dan melatih konsentrasi anak.<sup>33</sup>

Kecerdasan kinestetik pada anak menurut pendapat para ahli dari teori yang peneliti paparkan sebelumnya memang kegiatan gerak dan lagu dalam sebuah kegiatan pembelajaran itu sebaiknya direncanakan dengan baik setelah disusun sebuah rencana dalam kegiatan gerak dan lagu barulah bisa dilaksanakannya kegiatan gerak dan lagu. Kegiatan gerak dan lagu ini sangat baik untuk menstimulas perkembangan kecerdasan kinestetik anak karena pada dasarnya kebanyakan anak-anak suka dengan musik dan berdasarkan dari teori dan penyajian data yang di kembangkan maka hasil data yang di peroleh di TK IT Attaqwa Selat Dalam yang mana sebelum mengadakan kegiatan gerak dan lagu ini kepala sekolah dan semua guru menyusun perencanaan kegiatan pembelajaran yang dapat mengembangkan kecerdasan kinestetik anak.

a. Perencanaan gerak dan lagu *asma ul-husna*

Perencanaan yang telah dibuat oleh kepala sekolah dan semua guru memang bagus karena pada dasarnya TK IT Attaqwa adalah sekolah yang berbasis islami. Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Sanjaya dalam buku strategi pembelajaran, dia menjelaskan bahwa perencanaan pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan secara rasional tentang tujuan pembelajaran tertentu

---

<sup>33</sup> Yusnita, "Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bermain Gerak Dan Lagu Di Pendidikan Anak Usia Dini Sabilal Muhtadin Tembilahan (Riau)", *Tesis*, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019, h. 31.

dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada.<sup>34</sup> Maka dalam hal ini di pilihlah sebuah lagu yang memang ada unsur keislamannya seperti lagu asmaul husna, lagu asmaul husna yang dipilih oleh guru dan kepala sekolah ini tidak hanya mengajarkan bagaimana menirukan gerakan dengan baik tetapi juga dapat mengenalkan kepada anak nama-nama ALLAH yang ada 99 nama tersebut . Asma ul-husna dapat memberikan keutamaan tersendiri terhadap pembacanya maka orang yang membaca asmaul husna bisa sebagai perantara untuk mendekatkan diri kepada Allah dan juga media untuk berdoa.

Menurut Brewer Musik bagi anak juga berguna untuk membantu mereka dalam mendapatkan pengetahuan, belajar, bermain, bergerak, mendengar, dan memahami isi dari pengalaman mereka. Karakteristik bermusik pada anak usia dini haruslah nyanyian yang ceria, mudah dicerna, dan akrab dengan lingkungan anak.<sup>35</sup>

Berdasarkan dari teori dan penyajian data yang di kembangkan maka hasil data yang diperoleh pada bagian perencanaan ini adalah bahwa guru yang mengajar di TK IT Attaqwa ini memperhatikan dengan baik untuk perkembangan peserta didiknya dalam kecerdasan kinestetik anak yang berbasis islami tidak hanya itu guru juga memperhatikan dengan sangat teliti apa saja yang harus disiapkan sebelum kegiatan gerak dan lagu di mulai baik dari pemilihan lagu, tenaga guru serta peralatan yang mendukung kelancaran kegiatan gerak dan lagu ini.

---

<sup>34</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran...*h. 87

<sup>35</sup> Herviana Muarifah Ngewa, "Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Melalui Kegiatan Gerak Dan Lagu", dalam *Jurnal Educhild*, Vol. 2 No. 1 Juni 2020, 6.

Oleh karena itu perencanaan pembelajaran dengan gerak dan lagu asma ul-Husna di TK IT Attaqwa ini sudah bagus karena sudah memperhatikan rambu rambu penyusunan pelaksanaan pembelajaran yang terdapat dalam pedoman perencanaan pembelajaran Pendidikan anak usia dini yang dibuat oleh Kemdikbud. Adapun rambu rambu yang sudah dipedomani adalah sudah mengacu pada kompetensi kompetensi yang terdapat pada kurikulum sekolah, menggunakan kompetensi tersebut dengan tema, dalam hal ini temanya adalah mengenal asmaul Husna, mengembangkan kegiatan yang berpusat pada anak, memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah sebagai sarana bermain dan belajar.

b. Pelaksanaan gerak dan lagu *asma ul-husna*

Menurut Azahra menyatakan bahwa kecerdasan kinestetik sangat penting dikembangkan terutama pada usia dini karena sejak usia dini Perkembangan fisik masih sangat dipengaruhi oleh pusat operasional dalam jiwa anak yang mampu melatih anak bergerak tahap demi tahap untuk menghasilkan suatu gerakan yang sempurna apabila kecerdasan tersebut selalu di stimulasi. Dalam konteks anak-anak, perkembangan yang baik akan lebih mudah untuk dibentuk atau dipersiapkan sejak awal, karena pada usia ini tubuh anak sebenarnya mengalami perkembangan yang baik selain otak anak yang sedang berkembang dengan pesat. Kondisi seperti inilah yang benar-benar dapat diterapkan bagi anak usia dini untuk menstimulasikan perkembangan otak dan tubuh dengan tujuan agar mereka dapat memberikan perkembangan yang luar biasa.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> Ineke Ayu Cantika, Indra Yeni, "Pelaksanaan Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Anak Di Taman Kanak-Kanak Pembangunan Laboratorium UNP", dalam *Jurnal l Pendidikan Anak*

Selain mengembangkan otak anak, lagu juga bermanfaat untuk meningkatkan daya ingat anak, berhitung, berkonsentrasi dan dapat menyenangkan hati anak. Hal ini sesuai dengan teori bahwa TK IT Attaqwa dalam melaksanakan kegiatan gerak dan lagu asmaul husna yang dilakukan oleh guru dalam memulai kegiatan gerak dan lagu asmaul husna adalah dimulai pagi hari yaitu pukul 07:10-08:00 Wib, kegiatan gerak dan lagu memang bagus sekali di mulai di pagi hari sebelum anak-anak memulai pembelajaran karena dapat menjadikan badan anak sehat tidak mudah lesu dan semangat dalam mengikuti pembelajaran serta dapat merelaksasikan otak anak. Pada gerakan-gerakan yang di telah dicontohkan oleh guru terhadap anak-anak di TK IT Attaqwa bahwa selama kegiatan gerak dan lagu dimulai beberapa anak memang ada yang sangat bagus sekali dalam menirukan gerakannya terbukti bahwa kecerdasan kinestetik yang dimiliki oleh seorang anak ini cepat atau lambat akan berkembang. Kegiatan gerak dan lagu asmaul husna ini sangat menarik perhatian anak-anak sehingga anak-anak bisa fokus dan sangat senang dalam melaksanakan kegiatan kecerdasan kinestetik melalui gerak dan lagu ini

c. Evaluasi gerak dan lagu *asma ul-husna*

Dari hasil data yang di dapat di lapangan bahwa evaluasi kegiatan yang ada di TK IT Attaqwa selat dalam merupakan evaluasi penilaian sehari-hari yang di nilai oleh masing-masing guru wali kelompoknya, evaluasi kegiatan pembelajaran dilakukan secara menyeluruh dari kegiatan di luar kelas dan kegiatan belajar di dalam kelas, pengevaluasian yang dilakukan guru TK IT Attaqwa adalah melihat

dan mencatat setiap hari bagaimana perkembangan anak apakah sesuai dengan yang diharapkan atau belum contohnya, apakah perkembangan kecerdasan kinestetik anak sudah berkembang dengan baik atau belum dan bagi anak yang perkembangan kecerdasan kinestetiknya belum berkembang guru mencari cara lain yaitu bisa dengan menunjuk anak yang malu bergerak tadi untuk maju ke depan berdiri menirukan gerakan yang dicontohkan oleh guru di depan.

Oleh karena itu, teknik penilaian yang digunakan dalam hal ini yaitu catatan anekdot. Catatan anekdot sebagai jurnal kegiatan harian mencatat kegiatan anak selama melakukan kegiatan gerak dan lagu asmaul husna setiap harinya. Catatan anekdot memungkinkan untuk mengetahui perkembangan anak yang indikatornya baik tercantum maupun tidak tercantum pada RPPH. Catatan anekdot dibuat dengan menuliskan apa yang dilakukan atau dibicarakan anak secara objektif, akurat, lengkap dan bermakna tanpa penafsiran subjektif dari guru. Akurat (tepat), objektif (apa adanya, tanpa memberi label misalnya: cengeng, malas, nakal), spesifik (khusus/ tertentu), sederhana (tidak bertele-tele), dan catatan guru terkait dengan indikator yang muncul dari perilaku anak.<sup>37</sup>

2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan pengembangan kecerdasan kinestetik anak kelompok B melalui lagu dan 99 gerakan *Asma Ul-Husna* di TK IT AT-Taqwa Selat Dalam Kab. Kapuas

Ada berbagai macam yang menjadi faktor selama kegiatan gerak dan lagu asmaul husna berlangsung, ada yang menjadi faktor penghambat dan ada juga faktor pendukungnya, yang menjadi faktor penghambat adalah dari anak-anaknya

---

<sup>37</sup> Kemendikbud, *Penilaian Pembelajaran anak Usia dini*, 2018, h .8

sendiri ada yang kurang antusias dan semangat, ada anak yang berbicara dengan temannya yang lain, ada yang tengok kanan kiri, dan ada yang berdiam diri di dalam kelas.

Menurut Lalu Iswandi, Motivasi belajar peserta didik merupakan salah satu faktor penting untuk mencapai keberhasilan belajar. Motivasi merupakan dorongan yang muncul dari diri seseorang untuk melakukan sesuatu agar mencapai tujuan. Motivasi berfungsi meningkatkan usaha peserta didik untuk belajar dan berprestasi. Motivasi yang baik dalam belajar dapat mengembangkan aktivitas, inisiatif dan ketekunan peserta didik dalam belajar. Selain motivasi, konsentrasi belajar juga sangat penting untuk ditingkatkan. Konsentrasi adalah pemusatan pikiran kepada suatu objek tertentu. Semua kegiatan membutuhkan konsentrasi, dengan konsentrasi kegiatan tersebut dapat dikerjakan lebih cepat dan hasil yang diperoleh bisa lebih baik. Oleh karena itu konsentrasi dalam proses belajar mengajar sangat penting dan perlu dilatih. Faktor faktor pendukung peningkatan motivasi dan konsentrasi anak dalam kegiatan pembelajaran yaitu keterampilan, kreatif dan inovatif guru dalam mengajar, serta dibutuhkan bimbingan konseling untuk anak agar guru mengetahui apa yang diinginkan seorang anak. Selanjutnya, hambatan hambatannya adalah kurangnya kerjasama antara guru dengan kepala sekolah dalam menangani setiap permasalahan yang dialami oleh anak, sarana prasarana yang kurang, tempat dan lingkungan yang sangat kecil. Sebagai alternatif dari hambatan-hambatan tersebut adalah kerjasama seorang guru dan kepala sekolah harus ditingkatkan, guru harus lebih proaktif

dalam mengajar dan penataan lingkungan sekolah yang baik.<sup>38</sup>

Adapun faktor pendukung dalam kegiatan gerak dan lagu asmaul Husna di TK IT Attaqwa adalah antusias dan semangat dari semua guru yang luar biasa, adanya alat penguat suara sehingga dapat menghidupkan suasana dan dapat didengar dengan jelas musik yang di putarkan, halaman yang cukup luas dan lantai yang diberi karpet agar tidak licin dan tidak membahayakan bagi anak-anak. Antusias dan semangat dari semua guru memang harus ada karena prinsip utama Pendidikan anak usia dini yaitu memberikan stimulasi pendidikan kepada anak dalam rangka meletakkan semua potensinya agar anak memiliki kesiapan untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut. Sejalan dengan penelitian ini berdasarkan teori dan penyajian data yang di kembangkan bahwa setiap anak memiliki potensi kemampuan yang berbeda beda dan kebiasaan yang berbeda beda pula, maka tugas seorang guru itu harus bisa membantu mengembangkan potensi yang ada di dalam diri

---

<sup>38</sup> Lalu Iswandi, Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi dan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini, *Jurnal Al Mahsuni*, vol.2 No.1, Januari 2019.